



ANALYZING ICT-BASED SYLLABUS INTEGRATED WITH 21ST CENTURY SKILLS FOR FRENCH WRITING SKILLS

Dian Savitri¹, Sri Harini Ekowati², Wahyu Tri Widyastuti³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

¹diansavitri@unj.ac.id, ²sriharini@unj.ac.id, ³wahyutri@unj.ac.id

ABSTRACT

The 21st century demands the integration of 21st century skills in the curriculum. Therefore, French Language Education Study Program at Universitas Negeri Jakarta developed a syllabus for Production Ecrite (PE) course or writing skills from semester I to semester IV. The initial step of the research was to analyze the PE syllabi from French Language Education Study Program of UNJ and 4 ex-IKIP universities having French Language Education Study Programs, such as Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Medan, and Universitas Negeri Semarang. The elements analyzed in the syllabi were the completeness of the RPS format for PE course and the analysis of the elements of the 21st century skills. The format of the RPS completeness refers to Permenristekdikti No. 44 of 2015, that an RPS must have an identity, learning outcomes, indicators, learning methods, time allocation, learning experience and criteria / indicators of rating weight. Meanwhile, the elements of 21st century skills were seen through the existence of 4C elements, namely critical thinking & problem solving, creative & innovation, collaboration, and communication. The results of the analysis showed that the RPSs were good since it referred to Permenristekdikti No. 44 of 2015. However, some RPSs were not integrated with the 21st century skills.

Keywords: 21st century skills, writing skills, syllabus

ANALISIS SILABUS KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS BERBASIS TIK DAN TERINTEGRASI DENGAN KETERAMPILAN ABAD KE-21

ABSTRAK

Abad ke-21 yang telah bergulir menuntut pendidikan untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum. Oleh karena itu Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta melakukan pengembangan silabus mata kuliah Production Ecrite (PE), yaitu keterampilan menulis semester I sampai dengan semester IV. Langkah awal penelitian adalah menganalisis silabus PE dari Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ dan 4 universitas eks IKIP yang memiliki Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Medan dan Universitas Negeri Semarang. Unsur-unsur yang dianalisis dalam dokumen-dokumen tersebut adalah kelengkapan format RPS mata kuliah PE dan analisis unsur-unsur keterampilan abad ke-21. Kelengkapan format RPS mengacu pada Permenristekdikti No 44 tahun 2015, yaitu bahwa sebuah RPS harus memiliki identitas, capaian pembelajaran, indikator, metode pembelajaran, waktu, pengalaman belajar dan kriteria/ indikator bobot penilaian, sedangkan unsur-unsur keterampilan abad ke-21 dalam RPS dilihat melalui keberadaan unsur-unsur 4C, yaitu critical thinking & problem solving, creative & innovation, collaboration, dan communication. Hasil analisis menunjukkan bahwa RPS yang dianalisis merupakan RPS yang baik karena mengacu pada Permenristekdikti No 44 tahun 2015. Namun beberapa RPS belum mengintegrasikan keterampilan abad ke-21.

Kata Kunci: keterampilan Abad ke-21, keterampilan menulis, silabus

Submitted	Accepted	Published
02 April 2021	11 Mei 2021	25 Juli 2021

Citation	:	Savitri, D., Ekowati, S.H., & Widyastuti, W.T. (2021). Analyzing ICT-Based Syllabus Integrated with 21 st Century Skills for French Writing Skills. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(4), 876-889. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8386 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai dengan keterbukaan yang sangat luas dan hal ini sangat berbeda dengan abad sebelumnya. Teknologi menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan daya komputasi dan data menjadi tidak terbatas akibat dari perkembangan internet dan teknologi digital sehingga arus informasi dan komunikasi

menjadi tidak terbatas. Dengan demikian kehidupan manusia mengalami banyak perubahan yang mendasar, seperti hilangnya sekat geografis. Di samping itu kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek, seperti di dalam bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni hingga sampai dalam bidang pendidikan.

Di bidang pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis kehadiran teknologi memberi banyak kemudahan bagi peserta didik maupun pengajar. Bagi peserta didik internet memudahkan mereka dalam mempelajari keterampilan kebahasaan, seperti keterampilan mendengarkan, berbicara, menyimak, dan menulis. Aplikasi *Skype, Zoom, Video Call* memungkinkan peserta didik untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan penutur asli. Kesempatan ini jelas jarang didapat di dalam kelas. Kemudian untuk keterampilan yang lain ataupun pengetahuan kebudayaan, sejarah Prancis, dll peserta didik dapat mengakses dengan mudah melalui saluran *youtube, google*, dll. Begitu pula bagi pengajar, bahan ajar dapat diperoleh dari berbagai sumber yang bervariasi tidak selalu dari buku teks. Penelitian Surani (2019) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam pendidikan di Abad ke-21 dengan cara memanfaatkan produk teknologi pendidikan seperti *e-learning*, aplikasi pembelajaran dan *platform self study*. Selaras dengan penelitian tersebut Jamun (2018) juga mengungkapkan bahwa teknologi memberikan dampak positif di dunia pendidikan yaitu semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia melampaui batas ruang dan waktu. Abad ke-21 merupakan abad yang menuntut kualitas hasil kerja manusia. Peserta didik perlu memiliki keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan agar menjadi manusia yang berkualitas dan unggul untuk menghadapi dunia kerja di Abad ke-21 (Mardhiyah et al. 2021). Hal ini menjadikan pembelajaran Abad ke-21 diharapkan dapat berorientasi kepada kegiatan pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, kreatif dan inovasi serta literasi informasi.

Abad ke-21 dikenal pula dengan istilah *Knowledge Age*, yaitu era di mana alternatif upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai bidang lebih berbasis pengetahuan. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan

(*knowledge based economic*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based social empowering*), dan pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge based industry*) (Mukhadis, 2013). Dengan melihat banyaknya perubahan pada Abad ke-21, maka harus dilakukan pula perubahan-perubahan agar kita tidak ingin tergilas oleh perubahan Abad ke-21, misalnya dalam pendidikan.

Perubahan dalam proses dan materi pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (selanjutnya Prodi PBP) dapat dilakukan dengan salah satunya adalah menyelaraskan kurikulum dengan keterampilan Abad ke-21, yaitu mengembangkan silabus yang dijabarkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS bertujuan menyediakan panduan atau pedoman bagi dosen dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran sehingga arah pengajaran dan pembelajaran menjadi jelas dan terprogram. Dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. RPS juga merupakan komunikasi atau interaksi antara dosen dengan mahasiswa berkaitan dengan mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa. Dengan demikian setiap dosen yang akan melaksanakan pembelajaran, harus terlebih dahulu membuat RPS. Untuk mengetahui apakah keterampilan Abad ke-21 telah terintegrasi dalam RPS mata kuliah keterampilan Menulis tingkat I dan II, maka tim peneliti Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ melakukan analisis RPS, *Production Écrite* (Menulis) 1, 2, 3, dan 4 yang berbobot 3 sks untuk setiap mata kuliah. Hasil analisis ini nantinya akan dijadikan masukan pada penelitian berikutnya, yaitu pengembangan RPS menulis bahasa Prancis yang mengintegrasikan keterampilan abad 21.

Pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing di Prodi PBP mengacu pada *Cadre européen commun de référence pour les langues (CECRL)*, yaitu kerangka acuan bersama Eropa untuk bahasa. kerangka acuan ini mengacu pada konteks internasional dengan latar negara-negara Eropa. Berdasarkan kerangka acuan ini kemampuan bahasa Prancis dibagi menjadi 6 tingkat, yaitu A1: *introductif ou découvert* (tingkat pengenalan),

A2: *intermédiaire ou de survie* (tingkat menengah), B1: *Niveau seuil* (tingkat ambang batas), B2: *avancé ou indépendant* (tingkat lanjut), C1: *autonom* (tingkat otonom) dan terakhir C2: *maîtrise* (tingkat penguasaan).

Setelah menempuh mata kuliah *Production Écrite* 1 dan 2, mahasiswa Prodi PBP diharapkan memiliki kemampuan menulis setara dengan tingkat A1 dan *Production Écrite* 3 dan 4 berujung pada kemampuan A2. Berdasarkan CECRL (2001), kemampuan menulis tingkat A1 mencakup: 1) kemampuan menceritakan liburan dengan menggunakan kalimat sederhana (menulis kartu pos), memperkenalkan diri dan orang lain, meminta dan memberi informasi, menolak suatu undangan, mengucapkan terima kasih, 2) kemampuan mengisi formulir yang berisikan data diri, seperti nama, kewarganegaraan, alamat. Kemudian kemampuan menulis pada tingkat A2 mencakup: 1) kemampuan mendeskripsikan suatu kejadian, menceritakan perjalanan, atau kegiatan yang telah berlalu, mengundang seseorang, membuat catatan dan pesan (*message*) secara singkat, 2) Menulis surat pribadi secara sederhana, seperti surat ucapan terima kasih, permintaan maaf.

KAJIAN TEORETIS

Pendidikan Abad ke-21 merujuk pada empat karakter belajar, yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif dan inovasi, kolaborasi serta komunikasi. Karakter belajar ini dikenal dengan 4C: *Critical thinking and problem solving, Creative and innovation, Collaboration and Communication*. Dengan demikian dalam pendidikan, kurikulum suatu program studi mengacu kepada keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan Abad ke-21. Penelitian tentang pengembangan kurikulum dilakukan oleh Alismail & McGuire (2015) yang membahas keterampilan abad ke-21 dalam dunia pendidikan dengan tujuan agar siswa memiliki bekal untuk karirnya di masa depan. Dijelaskan pula bahwa pendidik dapat menghubungkan pengetahuan siswa saat ini dengan pengalaman otentik yang memotivasi, serta memungkinkan siswa untuk berkolaborasi menggunakan teknologi terbaru. Artikel ini diakhiri dengan diskusi tentang manfaat

mengintegrasikan multimedia di dalam kelas, termasuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan akademik dan keterampilan sosial saat mereka berkomunikasi dan berbagi informasi, mengemukakan ide-ide dan pendapat siswa dalam menyiapkan proyek atau melakukan pembelajaran melalui media daring.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Malik (2018) yang membahas tentang dunia pendidikan yang perlu mempersiapkan warga negara yang memiliki wawasan kosmopolitan, berwawasan lintas budaya, mampu bekerja dalam lingkup multikultural di dalam proyek kelompok, mampu berpikir kreatif dan kritis untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil yang menguasai teknologi yang menjadi ciri era digital. Ditekankan bahwa, pendidikan merupakan ruang mesin dan kekuatan suatu bangsa yang ditentukan oleh kualitas pendidikan. Untuk itulah penting bagi suatu bangsa untuk memberikan pendidikan yang terkalibrasi untuk mempersiapkan warga negara yang kompetitif secara global. Selain itu, Anugerahwati (2019) juga membahas tentang konsep 6C yang dapat dan seharusnya digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama untuk sekolah menengah. Keterampilan-keterampilan yang dimaksud adalah kompetensi berpikir kritis dan memecahkan masalah di dunia nyata, melakukan komunikasi yang jelas, melakukan praktik kolaboratif, menghormati budaya, mengembangkan kreativitas dan memanfaatkan konektivitas dengan baik.

Penelitian tentang pentingnya mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 yang mencakup 4C yaitu *Communication, Collaboration, Creativity dan Critical Thinking* ke dalam pembelajaran bahasa dilakukan oleh Erdogan (2019). Keterampilan-keterampilan tersebut sangat penting untuk mendukung keberhasilan peserta didik di sekolah, perguruan tinggi, karir dan kehidupannya di masa mendatang. Mengajarkan berpikir kritis dan memecahkan masalah sangatlah penting agar peserta didik berlatih mengevaluasi dan mengambil keputusan dengan tepat. Komunikasi dan kolaborasi juga berperan penting dalam kerjasama tim, serta kreatif dan inovasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Kesemuanya dapat diintegrasikan dalam

pembelajaran bahasa menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penelitian lain yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 yang mencakup 4C: *Collaboration, Communication, Creativity dan Critical Thinking* dilakukan oleh Yu & Mohammad (2019) dalam pembelajaran menulis Bahasa Inggris. Peserta didik didorong untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan sesama peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga diajarkan untuk berpikir kritis dan kreatif untuk menguasai, mengevaluasi dan mensintesis pengetahuan yang mereka peroleh. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan mengintegrasikan keterampilan 4C memberikan dampak positif terhadap hasil belajar menulis Bahasa Inggris.

Dalam pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing, menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit dikuasai oleh pembelajar. Menurut Cuq & Gruca (2002) sulitnya keterampilan menulis karena *rédigier un texte ne consiste pas à produire une série de structures linguistiques convenables et une suite de phrases bien construites, mais à réaliser une série de procédures de résolution de problèmes qu'il est quelquefois délicat de distinguer et de structurer*. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kesulitan penguasaan keterampilan menulis disebabkan karena menulis tidak hanya memproduksi serangkaian kalimat dengan tata bahasa yang benar tetapi menulis juga merupakan kemampuan merealisasikan prosedur dalam pemecahan masalah dan hal ini kadang memberikan kesulitan bagi penulis. Oleh sebab itu kemampuan menulis perlu dilatih sesering mungkin.

Menurut Tagliante (2005) *dans les activités de production écrite, le rédacteur écrit pour être lu*. Dengan demikian kegiatan menulis bertujuan untuk menghasilkan suatu tulisan yang dapat dimengerti, dibaca oleh pembaca. Sementara, Courtillon (2003) membedakan antara *produire une phrase écrite en réponse à un exercice* dan *produire un texte*. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara menulis sebagai latihan memproduksi kalimat untuk menjawab pertanyaan dan menulis yang

memproduksi suatu teks. Ia menjelaskan lebih lanjut bahwa pada kegiatan pertama, yaitu *produire une phrase écrite en réponse à un exercice*, menulis merupakan suatu kemampuan minimal yang membutuhkan penggunaan aturan gramatikal dan kemampuan ini diperoleh di sekolah sebagai suatu kemampuan akademik minimal (*capacité scolaire minimal*). Sedangkan kemampuan menulis yang kedua, yaitu *produire un texte* adalah kemampuan menulis dengan mengetahui aturan tentang jenis teks yang diproduksi. Oleh sebab itu jenis tulisan yang dihasilkan seperti menulis kartu pos, cerita, ringkasan, CV, laporan, dll.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah RPS mata kuliah *Production Ecrite* (keterampilan menulis) semester I sampai semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dari 5 Universitas yaitu UNJ, UPI, UNY, UNIMED dan UNNES. Instrumen penelitian ini adalah peneliti yang dilengkapi dengan tabel analisis yang berisi unsur-unsur yang harus ada dalam RPS sesuai dengan Permenristek No 44 tahun 2015 serta tabel analisis unsur-unsur keterampilan abad ke-21 yang diambil dari modul pedagogik pembelajaran abad ke-21. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Milles dan Huberman (1992) yang terdiri dari 3 tahap yaitu pereduksian data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kesesuaian silabus/ RPS yang terdapat pada lima universitas, yaitu Universitas A, B, C, D, dan E menunjukkan bahwa RPS-RPS keterampilan menulis yang telah dianalisis memenuhi unsur yang harus dimiliki dalam sebuah RPS, yaitu: 1) Identitas Mata Kuliah, 2) Sinopsis Mata Kuliah, 3) Capaian Pembelajaran, 4) Indikator Capaian Pembelajaran, 5) Topik/ Sub topik, 6) Referensi, 7) Metode, dan 8) Kriteria/ Indikator bobot penilaian. Dengan demikian RPS-RPS tersebut merupakan kategori RPS yang baik. Berikut adalah tabel analisis unsur-unsur RPS:

Tabel 1. Analisis unsur-unsur RPS

No	Unsur Silabus/ RPS	Prodi Bahasa Prancis Univ A	Prodi Bahasa Prancis Univ B	Prodi Bahasa Prancis Univ C	Prodi Bahasa Prancis Univ D	Prodi Bahasa Prancis Univ E
1.	Identitas Mata Kuliah	√	√	√	√	√
2.	Sinopsis Mata Kuliah	√	√	√	√	√
3.	Capaian Pembelajaran	√	√	√	√	√
4.	Indikator Capaian Pembelajaran	√	√	√	√	√
5.	Topik/ Sub topik	√	√	√	√	√
6.	Referensi	√	√	√	√	√
7.	Metode	√	√	√	√	√
8.	Kriteria/ Indikator bobot penilaian	√	√	√	√	√

RPS dari kelima Universitas juga dianalisis dengan keterampilan Abad ke-21 yang meliputi meliputi Critical Thinking (berpikir

kritis), Creativity (kreativitas), Communication (komunikasi), dan Collaboration (kolaborasi). Berikut adalah hasil analisis dari kelima RPS:

Tabel 2. Analisis Keterampilan Abad ke-21

Nama Universitas		<i>Critical Thinking dan problem solving</i>	<i>Creative and innovation</i>	<i>Collaboration</i>	<i>Communication</i>	Catatan
Univ A	RPS 1	√	√	√	√	<i>Critical Thinking dan problem solving:</i> unsur mengevaluasi tidak terpenuhi
	RPS 2	√	√	√	√	<i>Creative and innovation:</i> unsur memiliki imajinasi tidak terpenuhi
	RPS 3	√	√	√	√	Semua unsur terpenuhi
Univ B	RPS 1	√	√	√	√	<i>Creative and innovation:</i> unsur imajinasi tidak terpenuhi
Univ C	RPS 1	√	√	√	√	<i>Critical Thinking dan problem solving:</i> unsur menganalisis, mengevaluasi tidak terpenuhi <i>Collaboration:</i> unsur fleksibilitas tidak terpenuhi
	RPS 2	√	√	√	√	<i>Critical Thinking dan problem solving:</i> unsur menganalisis, mengevaluasi tidak terpenuhi <i>Collaboration:</i> unsur fleksibilitas: tidak terpenuhi
	RPS 3	√	√	√	√	<i>Critical Thinking dan problem solving:</i> unsur menganalisis, tidak terpenuhi <i>Collaboration:</i> unsur fleksibilitas: tidak terpenuhi
	RPS 4	√	√	√	√	<i>Critical Thinking dan problem solving:</i>

						unsur menganalisis dan mengevaluasi, dan tidak terpenuhi Collaboration: unsur fleksibilitas: tidak terpenuhi
Univ D	RPS 1	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: unsur mengevaluasi tidak terpenuhi Communication: unsur penggunaan media digital
	RPS 2	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: unsur mengevaluasi tidak terpenuhi Communication: penggunaan media digital tidak terpenuhi
	RPS 3	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: unsur mengevaluasi tidak terpenuhi Communication: unsur penggunaan media digital tidak terpenuhi
UNIV E	RPS 1	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: Unsur menganalisis, mengevaluasi, mengambil keputusan tidak terpenuhi Creative dan Innovation: Unsur memiliki keterbukaan tidak terpenuhi Collaboration: Unsur memiliki fleksibilitas tidak terpenuhi Communication: Unsur penggunaan media digital tidak terpenuhi
	RPS 2	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: Unsur mengevaluasi, tidak terpenuhi Creative dan Innovation: Unsur berinovasi tidak terpenuhi Collaboration: Unsur memiliki fleksibilitas tidak terpenuhi Communication: Unsur penggunaan media digital tidak terpenuhi
	RPS 3	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: Unsur mengevaluasi, mengambil keputusan tidak terpenuhi Creative dan Innovation: Unsur memiliki imajinasi, berinovasi tidak terpenuhi Communication: Unsur penggunaan media digital tidak terpenuhi
	RPS 4	√	√	√	√	Critical Thinking dan problem solving: Unsur mengevaluasi tidak terpenuhi Collaboration: Unsur memiliki fleksibilitas tidak terpenuhi Communication: Unsur penggunaan media digital tidak terpenuhi

Prodi PBP Univeristas A

1. *Critical Thinking dan Problem Solving*

Unsur menganalisis dapat ditemukan pada ketiga RPS tetapi unsur mengevaluasi tidak tercermin dalam RPS 1, tetapi terdapat pada RPS 2 dan 3. Unsur menganalisis dapat pula terlihat dari deskripsi mata kuliah yang berisikan pengajaran, pelatihan, dan pengembangan kemampuan memahami isi, informasi, atau pesan yang dikandung dalam dokumen-dokumen tertulis. Kemudian unsur mengambil keputusan terlihat dari deskripsi mata kuliah yang berisikan pengajaran, pelatihan, dan pengembangan kemampuan memahami isi, informasi, atau pesan yang dikandung dalam dokumen-dokumen tertulis sehingga mahasiswa mampu menuliskan teks sesuai tema atau bentuk yang diharapkan. Di samping itu unsur ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan, yaitu tugas yang mendesak mahasiswa untuk mengambil keputusan. Unsur mengekspresikan pendapat/ ide terdapat pada ketiga RPS misalnya pada lembar kerja *Votre ami demande votre avis sur le choix d'un pique-nique* dan tugas lain yang diberikan seperti pembuatan tugas dalam *Critical Book Report Journal Review* dan *Mini Research* dan melalui tugas ini terlihat pula bahwa unsur justifikasi terpenuhi.

2. *Creative dan Innovation*

Unsur memiliki imajinasi tidak terlihat dalam RPS 2 tetapi dapat ditemukan pada RPS 1 dan 3. Kemudian unsur memiliki keingintahuan, keterbukaan, mencari ide, memiliki kemandirian terlihat jelas dalam ketiga RPS. Hal ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan yaitu, tugas membuat *Critical Book Report Journal Review* dan *Mini Research*.

3. *Collaboration*

Unsur bekerja sama, menghormati orang lain dan memiliki fleksibilitas dapat terlihat pada kegiatan kerja kelompok dalam *Project Based Learning*, diskusi, dan sebagainya. Pembelajaran berbasis proyek ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan melalui pemecahan masalah. Model pembelajaran ini juga melatih mahasiswa mengambil keputusan,

mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diaplikasikan dalam memecahkan masalah pada pembuatan produk nyata. Pembelajaran ini dilakukan secara kelompok, sehingga menuntut mahasiswa memiliki unsur kemampuan bekerja sama, menghormati orang lain dan fleksibilitas. Unsur-unsur ini terdapat pada ketiga RPS mata kuliah menulis.

4. *Communication*

Unsur memiliki kemampuan mengungkapkan pendapat, gagasan atau pikiran secara jelas dan efektif terlihat dalam tugas yang diberikan, misalnya dalam tugas *critical book review* dan *critical journal review* yang mengasah keterampilan mengungkapkan pendapat. Mahasiswa dipersiapkan untuk mampu berkomunikasi secara tulis dengan jelas dengan indikator kejelasan penalaran. Di samping itu mahasiswa juga dipersiapkan untuk mampu berkomunikasi secara tulis dengan runtut dengan indikator keruntutan berpikir. Mahasiswa dipersiapkan untuk mampu berkomunikasi secara tulis dengan tepat dengan indikator ketepatan pemilihan contoh. Unsur menggunakan teknologi informasi dapat terlihat dengan adanya pembelajaran daring, misalnya:

https://www.lepointdufle.net/penseigner/lexique_p arler_de_soi-fiches- pedagogiques.htm

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Silabus/ RPS keterampilan menulis Prodi PBP universitas A telah memuat keterampilan Abad 21 tetapi ada beberapa unsur keterampilan yang tidak terpenuhi, seperti unsur mengevaluasi dan imajinasi.

Prodi PBP Univeristas B

Pada analisis silabus keterampilan menulis peneliti hanya memperoleh 1 RPS menulis untuk semester 4, sehingga peneliti hanya menganalisis satu RPS.

1. *Critical thinking dan problem solving*

Unsur menganalisis dapat dilihat dalam deskripsi mata kuliah, yaitu bahwa setelah mengikuti perkuliahan menulis mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan memahami, mengkaji dan mengaplikasi kaidah tata bahasa

Prancis tingkat A2. Dalam mengaplikasikan aturan tata bahasa diperlukan pengetahuan aturan tentang tata bahasa dan kemampuan untuk menentukan aturan yang tepat agar komunikasi dapat dipahami oleh pembaca. Untuk itu dibutuhkan kemampuan menganalisis, yaitu memahami konsep-konsep aturan tata bahasa dan kemudian merangkainya menjadi kalimat yang baik dan benar. Unsur menganalisis ini terlihat pula di dalam capaian pembelajaran mata kuliah.

Unsur mengevaluasi tidak terlihat dalam RPS tersebut. Unsur mengambil keputusan dapat dilihat dari deskripsi mata kuliah yang menyatakan bahwa mata kuliah *Production Ecrite* bertujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan tata bahasa sesuai konteks. Dari uraian tersebut terlihat proses kognitif yang mengarahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan dari berbagai alternatif dan kaitannya dengan menulis maka mahasiswa ketika mengekspresikan ide, gagasannya mereka harus menentukan karangan atau topik yang akan dituliskannya. Dengan demikian tidak saja pemilihan tata bahasa, kosa kata yang sesuai tetapi juga kemampuan mengambil keputusan tepat dalam memilih topik yang akan ditulis. Contoh dalam tugas menceritakan *Ses dernières vacances*. Unsur mengekspresikan pendapat/ ide terlihat pada tugas-tugas yang diberikan, seperti *Rédiger un récit sur ses dernières vacances*, *Rédiger et répondre à une lettre amicale*, dan *rédiger un texte d'une ville ou d'une région*.

2. Creative dan innovation

Unsur memiliki imajinasi dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan seperti *projet d'améliorer quelque chose (la situation dans une ville)*. Pada tugas tersebut mahasiswa diminta untuk membuat perbaikan di kota mereka. Dengan membuat tugas ini mahasiswa diminta untuk mengamati daerah atau kota mereka dan berimajinasi untuk melakukan perbaikan tersebut. Tugas ini juga mencakup unsur berinovasi, karena untuk berinovasi dibutuhkan pendayagunaan pikiran, kemampuan berimajinasi. Unsur memiliki keingintahuan dapat pula dilihat pada tugas yang sama. Untuk membuat perbaikan kota, mereka perlu memiliki dorongan yang kuat untuk

mengenal kota mereka, mempertanyakan segala sesuatu berkaitan dengan kota mereka dan mencari tahu sesuatu hal yang dianggap belum baik. Unsur memiliki keterbukaan dapat dilihat dari salah satu media pengajaran yang digunakan. Pada publikasi pembuatan tugas menulis *Rédiger un récit sur ses dernières vacances*, mahasiswa diminta untuk mengpublikasikan pekerjaannya dalam grup *Whatsapp*. Dengan media ini mahasiswa dituntut memiliki keterbukaan karena tugas dapat dibaca oleh semua orang yang berada dalam grup *whatsapp* tersebut. Di samping itu di dalam kegiatan *Rédiger un texte d'une ville ou d'une région*, mahasiswa diminta untuk saling mengoreksi teks yang dibuat dan kemudian melakukan diskusi kelompok.

Unsur kemandirian terlihat pada salah satu capaian program studi. Pada capaian tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. Kemandirian terlihat pada pembuatan tugas *Rédiger et répondre à une lettre amicale: invitation*. Dalam pembuatan tugas tersebut mahasiswa perlu memiliki sikap untuk tidak menggantungkan keputusan yang dibuat kepada orang lain karena mereka harus menentukan acara yang akan diselenggarakan dan siapa yang akan diundang. Unsur berinovasi tidak terlihat dalam RPS ini.

3. Collaboration

Unsur bekerja sama terlihat pada deskripsi mata kuliah, yaitu bahwa setelah mengikuti perkuliahan menulis mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan memahami, mengkaji dan mengaplikasikan kaidah tata bahasa Perancis tingkat A2 secara mandiri dan berkelompok. Jadi di dalam pelaksanaan aktivitas di kelas maupun di luar kelas, mahasiswa dituntut untuk bekerja sama dan mandiri. Pada kegiatan inti di kelas mahasiswa juga diminta untuk melakukan diskusi kelompok.

Unsur menghormati orang lain terlihat dalam aktivitas yang diberikan seperti melakukan diskusi kelompok karena dalam bekerjasama mereka dituntut untuk menghormati orang lain dan tidak menang sendiri. Unsur menghormati orang lain ini juga terlihat dalam penyampaian tugas yang diberikan. Dalam tugas *Rédiger un récit sur*

ses dernières vacances, mahasiswa diminta untuk mengirim tugas mereka di dalam grup *Whatsapp*. Dengan mengirim tugas ke grup *whatsapp*, maka semua mahasiswa dalam grup *Whatsapp* dapat membaca karangan tersebut. Dalam membaca tugas tersebut mahasiswa belajar menghormati orang lain, misalnya tidak mengolok-olok apabila pekerjaan temannya kurang baik. Unsur memiliki fleksibilitas terlihat pula pada kemampuan bekerjasama. Misalnya dalam berdiskusi kelompok. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk belajar menyesuaikan diri, memiliki keluwesan dalam bekerja sama. Mereka belajar menyesuaikan dengan kondisi yang ada, karakter kelompok diskusi dan menyikapi masalah yang timbul.

4. *Communication*

Unsur memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan/ pikiran secara jelas dan efektif terlihat dari tugas-tugas yang diberikan, seperti menceritakan liburan, menjawab surat dari teman, mengundang teman dan melakukan perbaikan kota atau daerah. Pada dasarnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar pembelajar mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dan pada RPS ini tujuan berkomunikasi secara tertulis dapat terlihat dengan jelas. Unsur menggunakan media digital dalam memberikan informasi terlihat dalam salah satu cara penyerahan tugas. Mahasiswa diminta untuk mengekspos tugas mereka dalam grup *whatsapp*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Silabus/ RPS keterampilan menulis Prodi PBP universitas B telah memuat keterampilan Abad 21 tetapi ada beberapa unsur keterampilan yang tidak terpenuhi, seperti unsur imajinasi.

Prodi PBP Univeristas C

1. *Critical thinking dan problem solving*

Unsur menganalisis tidak ditemukan dalam RPS 1, 2, 3, dan 4. Demikian pula unsur mengevaluasi tetapi unsur ini terdapat dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yaitu cerdas memilah dan memilih media dan alat evaluasi sesuai kurikulum yang diajarkannya dengan mengamalkan nilai konservasi dan menumbuhkan karakter peserta didiknya. Unsur mengambil

keputusan tidak terlihat dalam RPS 1 dan 4 tetapi tercermin dalam RPS 2 dan 3. Dalam RPS 2 unsur ini terlihat dalam tugas *demandeur et donner une permission* yang berarti meminta dan memberikan izin. Materi pembelajaran ini mengandung unsur mengambil keputusan untuk meminta, memberikan atau tidak memberikan izin. Unsur mengekspresikan pendapat/ ide terlihat dalam tugas-tugas dan aktivitas yang diberikan, seperti menulis dengan tema *Ça se trouve où*. Pada kegiatan menulis tersebut mahasiswa diminta untuk memberikan informasi turistik (*Présenter des informations touristiques*) dan mencari tahu tentang kegiatan orang lain (*s'informer sur les activités des autres*). Dalam memberikan informasi turistik diperlukan pendapat apakah tempat atau objek turistik tersebut pantas untuk dikunjungi atau tidak. Unsur membuat justifikasi terlihat pada keempat RPS misalnya dalam tugas *Présenter des informations touristiques*. Mahasiswa diminta untuk memberikan alasan-alasan atau pertimbangan dalam memberikan informasi turistik yang baik. Unsur membuat justifikasi juga terlihat dalam Indikator Aspek Kognitif yaitu mampu menjelaskan tentang struktur dan kosakata yang digunakan dalam menulis tindak tutur.

2. *Creative dan Innovation*

Unsur memiliki imajinasi terlihat dalam keempat RPS, misalnya kemampuan yang diharapkan dan tugas-tugas yang diberikan. Sebagai contoh pertemuan 4-6 pada RPS 1, mahasiswa diminta untuk mampu menulis teks pendek yang bertemakan *portraits*, kemudian tugas pada RPS 2 yang membahas tentang masa depan yang bertemakan *On verra bien*, tugas pada RPS 3, yaitu menulis tentang tempat tinggal yang ideal yang mungkin tidak mereka miliki. Oleh sebab itu mereka diminta untuk berimajinasi dan mencurahkan imajinasinya. Unsur memiliki keingintahuan terlihat pada keempat RPS, misalnya dalam materi pembelajaran *présenter des informations touristiques pada RPS 1, Raconter un fait divers pada RPS 2*, tugas membuat artikel tentang penampilan remaja masa kini pada RPS 3 dan menceritakan aktivitas budaya pada RPS 4. Untuk dapat memberikan informasi turistik di

Francis dan tugas lainnya, mahasiswa perlu memiliki keingintahuan misalnya dengan mencari informasi di internet atau sumber-sumber lain sehingga informasi yang diberikan lebih sahih. Di samping itu unsur keingintahuan ini terlihat pula pada CPL keterampilan khusus, KK 2 dan KK3. Unsur memiliki keterbukaan terlihat pada ketiga RPS misalnya pada RPS 1 unsur ini terlihat dalam materi atau tugas yang diberikan, seperti tugas yang bertemakan *Rencontres* pada RPS 2 dan pada RPS 3 *raconter une première expérience*. Di samping itu, unsur keterbukaan ini terlihat pula dalam CPL keterampilan khusus, KK 2 dan KK3, CPL sikap, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. Unsur mencari ide terlihat dalam keempat RPS, misalnya pada RPS 1 pada kemampuan yang diharapkan pada pertemuan 4-6 yang bertema *Portrait*, pada RPS 2 *organiser une réunion ou une soirée*, pada RPS 3 tugas membuat pamflet mengenai seruan hidup sehat dan tugas-tugas lain yang membutuhkan ide-ide yang tersusun dengan apik. Tugas-tugas ini mendesak mahasiswa untuk mencari ide-ide dalam menulis wacana pendek sederhana maupun panjang. Unsur memiliki kemandirian dapat dilihat dari cara pemberian tugas, yaitu tugas-tugas yang diberikan bersifat mandiri. Unsur ini terlihat di dalam CPL keterampilan umum KU 2, yaitu mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. Unsur berinovasi tidak terlihat secara jelas dalam RPS 1 dan 4, tetapi terlihat pada RPS 2 dalam materi *évoquer des projets* yang berarti bahwa membangun proyek yang menunjukkan inovasi. Walaupun tidak unsur berinovasi tidak tercermin secara eksplisit dalam tugas tetapi unsur ini terlihat dalam CPL keterampilan umum KU1.

3. Collaboration

Unsur bekerja sama terlihat dalam materi misalnya pada RPS 1, yaitu *faire connaissances avec quelqu'un, conseiller quelqu'un* dan *organiser une réunion ou une soirée* yang menandakan interaksi sosial. Secara eksplisit unsur kerja sama tidak terlihat dalam RPS 3 dan 4, karena pemberian tugas bersifat mandiri tetapi unsur ini juga tertulis dalam CPL sikap, yaitu kerja

sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. ditemukan unsur kerja sama karena di dalam kegiatan pembelajaran yang diutamakan adalah kegiatan mandiri. Unsur menghormati orang lain pada RPS 1 dapat terlihat dalam materi *faire connaissance* karena untuk berkenalan dengan orang harus saling menghormati dan pada RPS 2 dalam materi *parler des avantages et des inconvénients de différents styles de vie* yang berarti bahwa membicarakan kelebihan dan kekurangan gaya hidup yang berbeda. Pada RPS 3 unsur menghormati orang lain tidak terlihat secara eksplisit tetapi terlihat dalam CPL sikap S2, yaitu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika, dan S6. Pada RPS 4 unsur ini terlihat dalam tugas membuat tulisan tentang aktivitas budaya di Prancis pada akhir pekan. Dengan tugas ini mahasiswa belajar menghormati budaya lain. Unsur memiliki fleksibilitas tidak ditemukan dalam RPS 1, 2, dan 3.

4. Communication

Unsur memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan/ pikiran secara jelas dan efektif terlihat dalam tugas yang diberikan, misalnya pada RPS 1 *Rédiger un texte court, Présenter des informations touristiques* dan pada RPS 4 terlihat dalam tugas yang diberikan, yaitu memberikan opini tentang media cetak dan elektronik. Di samping itu unsur ini juga terlihat pada terlihat dalam indikator aspek kognitif dan aspek keterampilan. Unsur ini juga terdapat pada CPL keterampilan khusus, yaitu mahir berbahasa Prancis lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, pekerjaan setara tingkat B2. Unsur menggunakan media digital dalam memberikan informasi terlihat dalam beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui LMS Elena. Di samping itu unsur ini terlihat pula dalam dua capaian, yaitu CPL keterampilan umum dan CP keterampilan khusus. CPL keterampilan umum menjelaskan bahwa lulusan memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. CPL

keterampilan khusus menjelaskan bahwa lulusan terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung dan memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Prancis umum dan khusus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Silabus/ RPS *Production Ecrite* pada Prodi PBP universitas C telah memuat keterampilan Abad 21 tetapi ada beberapa unsur keterampilan yang tidak terlihat terpenuhi seperti unsur imenganalisis, evaluasi dan fleksibilitas.

Prodi PBP Univeristas D

1. *Critical Thinking dan Problem Solving*

Pada RPS 1, 2, dan 3 unsur menganalisis terlihat pada pembelajaran tata bahasa, misalnya membedakan cara penggunaan verba *être* dan *avoir*, preposisi kapan menjadi *au, à la, à l, aux, chez, à* dan bagaimana menggunakannya secara tepat. Unsur mengevaluasi tidak tercermin dalam ketiga RPS. Unsur mengambil keputusan terlihat pada ketiga RPS, misalnya pada RPS 1 tugas menceritakan apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan, pada RPS 2, yaitu membuat aturan-aturan dalam *collocation*. Unsur mengekspresikan pendapat terlihat pada pada ketiga RPS menulis ini, misalnya pada RPS 1, *ici, ailleurs* mahasiswa diminta untuk memberikan pendapat tentang negara Prancis kemudian pada RPS 2, mahasiswa diminta untuk menceritakan perjalanan wisata (*le voyage*) kemudian memberikan pula pendapat apakah perjalan tersebut menyenangkan atau tidak, dll. Unsur mengekspresikan pendapat ini terlihat pula pada CPL, yaitu mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis secara tertulis tingkat A1 untuk semester 1 dan 2 serta A2 untuk semester 3 dan 4. Dalam kemampuan berkomunikasi mencakup pula unsur mengekspresikan pendapat. Unsur membuat justifikasi terdapat pada ketiga RPS, misalnya pada RPS 1 pada tugas yang menyatakan kesukaan dan ketidaksukaan pada suatu hal (makanan, aktivitas, dll). Pernyataan suka atau tidak suka tersebut diikuti dengan penjelasan mengapa suka dan mengapa tidak suka. Pada RPS 2, unsur ini terlihat pada *vivre en ville*, dan pada RPS 3, unsur membuat justifikasi terlihat dalam pokok materi kehidupan di suatu negara/ *la France vue par...* Pada tugas tersebut mahasiswa diminta untuk

membandingkan keadaan Paris dengan kota lainya di Prancis dan menentukan pilihannya dengan memberi alasan-alasannya.

2. *Creative dan Innovation*

Unsur memiliki imajinasi terlihat pada ketiga RPS, misalnya pada RPS 1 tugas mempromosikan program perjalanan dan pada RPS 2, terlihat dalam pokok materi perjalanan wisata/ *voyage* pada sub-materi ungkapan untuk menyatakan iklim dan sensasinya. Mahasiswa yang belum pernah merasakan empat musim di negara Prancis tentu menggunakan imajinasinya untuk membayangkan iklim dan sensasinya. Pada RPS 3, unsur ini terdapat dalam pokok materi kehidupan di suatu negara/ *la France vue par...* Mahasiswa diminta membayangkan kehidupan yang ada di Prancis dan di negara lain oleh sebab itu butuh imajinasi untuk membayangkan tempat yang belum pernah dikunjungi. Unsur memiliki keingintahuan terlihat pada ketiga RPS, misalnya dalam RPS 1 tugas mempromosikan program perjalanan. Untuk membuat suatu promosi perjalanan, mahasiswa perlu mencari tahu destinasi yang menarik. Pada RPS 2 unsur memiliki keingintahuan terlihat dalam materi *vivre en ville* yang menuntut mahasiswa mencari tahu keuntungan dan kerugian tinggal di kota. Pada RPS 3 unsur ini terlihat dalam pokok materi media/ *mediamania*. Materi ini menuntut mahasiswa untuk mengetahui informasi-informasi aktual melalui berbagai media, baik cetak maupun audio. Unsur memiliki keterbukaan dapat ditemukan pada ketiga RPS, misalnya pada RPS 1 terlihat dalam pokok materi *Les Uns, Les Autres* pada sub-materi ungkapan untuk perkenalan yang meliputi sapaan, identitas diri dan identitas orang lain. Dalam mengungkapkan identitas diri yang meliputi nama, alamat, pekerjaan, dll, mahasiswa perlu memiliki keterbukaan untuk mengungkapkan identitasnya. Pada RPS 3, unsur ini terlihat dalam pokok materi karakter/ *j'ai des relations*. Pada materi ini mahasiswa belajar untuk memiliki sifat terbuka dengan menceritakan hubungannya dengan pasangan atau dengan temannya. Unsur mencari ide terlihat pada ketiga RPS, misalnya pada RPS 1 unsur ini terlihat dalam pokok materi *ici, ailleurs*

pada sub-materi ungkapan untuk mempromosikan program perjalanan menunjukkan unsur mencari ide. Mahasiswa harus memiliki ide-ide untuk membuat suatu promosi perjalanan dan menentukan program yang akan ditawarkan. Kemudian pada RPS 2 unsur ini terlihat dalam materi perjalanan wisata/ *voyage*. Mahasiswa harus mencari ide untuk memperkenalkan suatu tempat atau destinasi wisata agar wisatawan tertarik untuk mengunjunginya. Unsur memiliki kemandirian pada ketiga RPS terlihat dalam cara mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, yaitu secara mandiri. Kemandirian ini juga terlihat dalam CPL keterampilan umum, yaitu mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. Unsur berinovasi tidak tercermin dalam ketiga RPS.

3. Collaboration

Unsur bekerja sama terlihat dalam ketiga RPS, yaitu pada salah satu metode yang digunakan, yakni metode diskusi. Mahasiswa berkelompok saling bertukar informasi untuk memecahkan masalah dan berdasarkan hasil diskusi dibuatlah satu tulisan berkaitan dengan topik yang didiskusikan. Misalnya dalam memilih destinasi wisata yang menarik (*le voyage*), *lieu de vie, vers la vie active*, dll. Unsur menghormati orang lain terlihat dalam ketiga RPS melalui metode diskusi yang digunakan. Selain belajar bekerja sama mahasiswa belajar pula menghargai orang lain untuk tidak merasa dirinya yang paling benar karena diskusi merupakan ajang pertukaran pendapat. Terakhir unsur memiliki fleksibilitas terlihat dalam metode diskusi yang digunakan.

4. Communication

Unsur memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan/ pikiran secara jelas dan efektif terlihat dalam tugas-tugas yang diberikan pada ketiga RPS. Unsur ini terlihat pula dalam CPL keterampilan khusus, yaitu kemampuan berkomunikasi secara tertulis tingkat A2 setelah mengikuti kuliah keterampilan menulis selama 4 semester. Unsur terakhir, yaitu menggunakan media digital dalam memberikan informasi tidak tercerminkan dalam 3 RPS.

Dari uraian di muka dapat disimpulkan bahwa RPS 3 dari Prodi PBP universitas D sudah memuat

keterampilan Abad-ke 21, tetapi beberapa unsur keterampilan tidak terpenuhi, seperti keterampilan mengevaluasi, berinovasi dan menggunakan media digital.

Prodi PBP Universitas E

1. Critical Thinking dan Problem Solving

Unsur menganalisis terdapat dalam RPS 2, 3, dan 4. Unsur ini terlihat dari tugas-tugas yang diberikan seperti membuat karangan tentang Indonesia dari sudut pandang sejarah, simbol negara dan juga keadaan politik saat ini atau menyusun scenario adegan demi adegan dari sebuah film berdasarkan teks sejarah. Unsur mengevaluasi tidak terlihat dari keempat RPS. Unsur mengambil keputusan terlihat dari RPS 2 dan 4. Unsur ini terlihat dari pokok bahasan membuat CV dan surat lamaran, mahasiswa memilih pekerjaan apa yang ingin dilamar. Unsur mengekspresikan pendapat/ ide terdapat pada keempat RPS misalnya pada tugas *rédiger une présentation de votre pays*, membuat tulisan angket tentang perubahan yang sedang dan akan terjadi, dll. Unsur Membuat justifikasi terlihat dalam RPS 1, 2, 3. Unsur ini terlihat dari tugas yang diberikan misalnya *raconter un voyage, rédiger une présentation de ce restaurant original*, dll.

2. Creative dan Innovation

Unsur memiliki imajinasi terdapat dalam RPS 1, 2 dan 4. Unsur ini terlihat dalam tugas seperti untuk menuliskan tentang peristiwa yang terjadi dan tidak terduga atau kedatangan orang yang tidak terduga, membuat proyek tentang masa depan tentang perubahan iklim, isu tempat tinggal, tugas-tugas yang diberikan seperti tugas membuat biografi (*Rédiger une biographie*), menceritakan liburan (*Raconter un voyage*), dll. Unsur memiliki keingintahuan, mencari ide dan memiliki kemandirian terdapat dalam keempat RPS, unsur-unsur tersebut terlihat dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan. Unsur ketebukaan terlihat dalam RPS 2, 3, dan 4 seperti dalam tugas menuliskan pengalaman masa kecil tentang keluarga atau masa lalu di sekolah. Unsur berinovasi hanya terlihat dalam RPS 4 saja yang tercermin dalam tugas membuat proyek

tentang masa depan tentang perubahan iklim, isu tempat tinggal, populasi, migrasi/kewarganegaraan.

3. Collaboration

Unsur bekerja sama dan menghormati orang lain terdapat dalam semua RPS. Unsur ini terlihat dari model pembelajaran yang digunakan seperti *collaborative learning* atau *project-based learning* yang mendorong mahasiswa untuk bekerja secara berkelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Unsur menghormati juga tercermin dalam kegiatan pembelajaran dan tugas yang diberikan. Unsur memiliki fleksibilitas terlihat dalam RPS 3 yang tercermin tugas mendeskripsikan salah satu pesta yang ada di Indonesia, dari tugas tersebut mahasiswa fleksibel untuk memilih salah satu pesta yang ada di Indonesia untuk dideskripsikan sesuai yang mereka kehendaki.

4. Communication

Unsur memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan/ pikiran secara jelas dan efektif terlihat dalam semua RPS, tugas-tugas menulis yang diberikan mendorong mahasiswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Unsur menggunakan media digital dalam memberikan informasi tidak terlihat dalam semua RPS. Kegiatan pembelajaran dalam RPS belum mencerminkan penggunaan media digital. Dari di atas dapat disimpulkan bahwa Silabus/ RPS keterampilan menulis Prodi PBP universitas E telah memuat keterampilan Abad 21, akan tetapi ada beberapa unsur keterampilan yang tidak terpenuhi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis unsur-unsur RPS yang telah dilakukan pada RPS keterampilan menulis di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas A, B, C, D, dan E dapat disimpulkan RPS yang dianalisis mengandung semua unsur-unsur sebuah RPS yang baik, yaitu RPS yang mengandung identitas mata kuliah, sinopsis mata kuliah, capaian pembelajaran, indikator, capaian pembelajaran, topik/ sub topik, referensi, metode, dan kriteria/ indikator bobot penilaian. Terdapat

perbedaan-perbedaan dalam penamaan, tetapi esensinya tetap sama. Dengan demikian RPS keterampilan menulis bahasa Prancis dari lima universitas mengandung semua unsur-unsur yang harus terpenuhi untuk sebuah RPS yang baik. Namun beberapa unsur keterampilan abad ke-21 belum terintegrasi di dalam RPS-RPS tersebut. Unsur-unsur tersebut adalah menganalisis, mengevaluasi, mengambil keputusan, memiliki imajinasi, fleksibilitas, keterbukaan, berinovasi dan menggunakan teknologi. Berdasarkan kesimpulan penelitian ini yaitu masih belum terpenuhinya unsur-unsur keterampilan abad ke-21 dalam RPS beberapa Prodi bahasa Prancis maka tim peneliti merekomendasikan Prodi-Prodi tersebut untuk merevisi dan mengembangkan RPSnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran Bahasa Prancis abad ke-21 yang harus memenuhi 4C, yaitu *critical thinking & problem solving, creative & innovation, communication dan collaboration*. Hasil penelitian ini juga menjadi rekomendasi utama Prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ dalam mengembangkan silabus mata kuliah keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alismail, H. A. & McGuire, P. (2015). 21st Century Standards and Curriculum: Current Research and Practice. *Journal of Education and Practice*. Vol 6 (6), 150-154. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083656.pdf>
- Anugerahwati, M. (2019). Integrating the 6Cs of the 21st Century Education into the English Lesson and the School Literacy Movement in Secondary Schools. *International Seminar on Language, Education and Culture*, p.165-171. DOI: [10.18502/kss.v3i10.3898](https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3898)
- Courtillon, J. (2003). *Élaborer un cours de FLE*. Paris: Hachette
- Conseil de l'Europe (2001). *Cadre Européen Commun de référence pour les Langues ; Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Paris : Didier.
- Cuq, J., & Gruca I. (2002). *Cours de didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Grenoble: PUG

- Erdogan, V. (2019). Integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes. *International Journal of Education and Research*. Vol 7 (11), 113-124. Retrieved from <https://www.ijern.com/journal/2019/November-2019/09.pdf>
- Jamun, Y.M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. 10 (1), 48-52
- Malik, R.S. (2018). Educational Challenges in 21st Century and Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*. Vol 2 (1), 9-20. DOI: <https://doi.org/10.17509/jsder.v2i1.12266>
- Mardhiyah, R.F., Aldriani, S.N.F, Chitta, F., & Zulfikar, M.R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12 (1), 29-40
- Miles, M.B. & Huberman A.M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit UI Press
- Mukhadis, A. (2013). Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi sebagai Tuntutan Hidup di Era Global. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun III (2), 115-136. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1434/1222>
- Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Surani, D. (2019). *Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2(1), 456-469
- Tagliante, C. (2005). *L'évaluation et le Cadre Européen Commun*. Paris: CLE International
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. Indonesia
- Yu, T.X., & Mohammad, W.M.R.W. (2019). Integration of 21st Century Learning Skills (4C Elements) in Interventions to Improve English Writing Skill Among 3K Class Students. *International Journal of Contemporary Education*. Vol 2 (2), 100-121. DOI: [10.11114/ijce.v2i2.4498](https://doi.org/10.11114/ijce.v2i2.4498)